

**KONSTRUKSI WACANA PEMBERITAAN
KELANGKAAN MINYAK GORENG “EDY
SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA”
DI HARIAN ANALISA**

SKRIPSI

OLEH

HOTMA YUNI FITA SARI HABEAHAN
1803110257

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PENYIARAN**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLIHK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

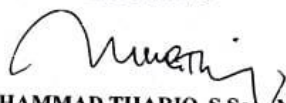
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **HOTMA YUNI FITA SARI HABEAHAN**
NPM : 1803110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **KONSTRUKSI WACANA PEMBERITAAN
KELANGKAAN MINYAK GORENG "EDY
SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA" DI
HARIAN ANALISA**

Medan, 07 Oktober 2022

PEMBIMBING



Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : HOTMA YUNI FITA SARI HABEAHAN
NPM : 1803110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 07 Oktober 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ASSOC.Prof.Dr. PUJI SANTOSO,S.S.,M.SP

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos.,M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Hotma Yuni Fita Sari Habeahan**, NPM 1803110257, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Oktober 2022

Yang menyatakan,



HOTMA YUNI FITA SARI HABEAHAN

Konstruksi Wacana Pemberitaan Kelangkaan Minyak Goreng “Edy Sebut Minyak Goreng Harus Ada” Di Harian Analisa

HOTMA YUNI FITA SARI HABEAHAN

1803110257

ABSTRAK

Kelangkaan minyak goreng menghasilkan respon yang kurang baik dari masyarakat seperti menunjukkan rasa kekrcewaan. Tingginya pemerintah dan turunnya penawaran minyak goreng mengakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng di sebagian besar daerah Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pembingkai berita kasus membuat berita terkait dengan kelangkaan dan naiknya harga minyak goreng di sumut . Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana harian kompas membingkai pemberitaan kasus kelangkaan minyak goreng Edy sebut harus ada edisi senin 21 Maret 2022. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bingkai harian Analisa terhadap pemberitaan kasus kelangkaan minyak goreng Edy menyatakan minyak goreng harus ada edisi Senin 21 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan yakni analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki sebagai analisis. Penelitian menggunakan metode field researach (penelitian lapangan) yang dalam pengambilan data berupa soft data bukan hard data model ini merupakan penelitian kualitatif yang ingin memberikan, menginterpretasi, menginvestasi, dan mendeskripsikan suatu makna yang mendalam pada suatu fenomena. Harian Analisa juga cenderung mengedepankan keputusan moral dalam menampilkan solusi mengatasi mengatasi kelangkaan minyak goreng

Kata kunci : framing, berita, kelangkaan, minyak goreng

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA karena berkat rahmad dan pertolongannya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Konstruksi Wacana Pemberitaan Kelangkaan Minyak Goreng “Edy Sebut Minyak Goreng Harus Ada” Di Harian Analisa” dengan baik dan tepat pada waktunya. Ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan program studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi, Ayahanda Suwardi Habeahan dan Ibunda Mida Romulida Sihotang yang tidak henti-hentinya mendukung dan mendoakan penulis, serta telah memberikan begitu besar kasih sayang juga bantuan moral dan material selama peneliti menjalankan Pendidikan hingga saat ini. Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukunga dari banyak pihak. Untuk itu, dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ibu Dra. Hj.Yurisna Tanjung, M. AP. Selaku Dekan III.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I.

4. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik dan juga merupakan Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom selaku sekretaris program studi ilmu komunikasi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Tria dewinta, putri nurul ,Astri Roitonia yang selalu memberi doa, semangat, motivasi, serta informasi-informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan dan penyelesaian penulisan skripsi.
8. Dan yang terakhir kepada seluruh teman, kerabat dan saudara yang membantu memberikan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak Mohon maaf segala kekurangan, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
Penulis

HOTMA YUNI FITA SARI HABEAHAN
1803110257

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulis	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Konstuksi	6
2.1.1 Konstuksi wacana	6
2.1.2 Pemberitaan	10
2.2 Media Cetak.....	16
2.2.1 Pengertian media cetak	16
2.3 Orientasi Berita.....	19
2.3.1 Pengertian Orintasi Berita	19
2.4 Minyak Goreng.....	19
2.4.1 Pengertian Minyak Goreng.....	19
2.4.2 Minyak Kelapa Sawit	21
2.4.3 Faktor-Faktor Penentu Harga Kelapa Sawit.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Kerangka Konsep.....	31
3.3 Definisi Konsep	32

3.4 Kategorisasi Penelitian	33
3.5 Informasi atau Narasumber.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil penelitian	36
4.1.1 Produksi buah kelapa.....	38
4.1.2 Produksi minyak kelapa	38
4.2 Tindakan yang di lakukaln Gubernur sumatera utara.....	43
4.3 Pembahasan Harian Analisa	50
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Perangkat Analisis Framing bentuk Skema Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki	30
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Proses analisa framing Zhongdang dan Gerald M. Kosicki.....	35
Tabel 4.1 Proses analisa framing.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Alur Kerangka Pikir Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Minyak Goreng	41
Gambar 4.2 Gubernur Edy Rahmayadi	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Bungin, istilah konstruksi sosial atau realitas menjadi terkenal sejak dipernalkan pertama sekali oleh peter l. berger dan thomas luckmann melalui buku mereka berjudul: the social construction of reality, a treatise in the sociological of knowledge (1996). dua ilmuwan sosiologi itu menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif

Sumatera utara (sumut) menjadi salah satu penghasil terbesar kelapa sawit terdapat 1,1 juta hektar lahan kelapa sawit di sumatera utara. lalu terdapat 2,1 hektar lahan perkebunan kelapa sawit. dari jumlah tersebut terdapat produksi perkebunan kelapa sawit hingga 280 ton dan produksi minyak sawit mentah atau crude palm oil (cpu) 5,5 ton.

Pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap ataupun interpretatif (telah disajikan sebagaimana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun berupa pemberitaan penyelidikan yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, tren/kecenderungan, yang mungkin terjadi pada masa mendatang.

Kelangkaan minyak goreng yang terjadi belakangan ini telah memberikan dampak yang sangat luas di berbagai sektor kehidupan. sektor yang

paling cepat terkena dampaknya adalah sektor ekonomi . fluktuasi suplai dan harga minyak goreng menyebabkan kontinuitas penggunaan bahan pangan semakin terancam keberlanjutannya.

Minyak goreng merupakan kebutuhan dasar bagi manusia, dan karena itu dalam keseharian minyak berfungsi sebagai penghantar panas dan penambah cita rasa gurih. minyak goreng dapat diproduksi dari berbagai bahan mentah, misalnya kelapa, kelapa sawit, kopra, kedelai, biji jagung, biji bunga matahari, zaitun, dan lain-lain. minyak goreng mengandung asam lemak esensial atau asam lemak tak jenuh jamak yang akan mengalami kerusakan bila teroksidasi oleh udara dan suhu tinggi, demikian pula beta karoten yang terkandung dalam minyak goreng tersebut akan mengalami kerusakan

Ibu rumah tangga banyak yang menggunakan minyak goreng berulang-ulang. mereka sengaja menggunakan minyak goreng bekas tersebut dengan alasan untuk berhemat dan adanya anggapan jika menggoreng sesuatu dengan minyak jelantah rasa yang dihasilkan lebih gurih.

Hal tersebut banyak di dapat pada penggunaan minyak yang lebih dari dua kali penggunaan minyak goreng di masyarakat terutama di kalangan ibu rumah tangga yang memiliki kecenderungan untuk dihabiskan dengan cara memakainya berulang kali memiliki dampak negatif untuk kesehatan. minyak goreng dibuat dari minyak kelapa dan generasi nenek moyang kita banyak yang memproduksi sendiri minyak goreng dari buah kelapa dengan alat-alat yang sederhana, tetapi sekarang minyak goreng sebagian besar bukan lagi diproduksi dari minyak kelapa

tetapi dari buah kelapa sawit dan sudah diproduksi dengan menggunakan Teknologi Modern. Sebelum

Media cetak merupakan sarana penyebaran informasi yang paling tua. Karakteristik utamanya adalah bersifat hard copy atau mempunyai wujud fisik yang diproduksi dengan bahan kertas dan tinta menggunakan mesin cetak. Tujuan pembuatan media cetak adalah untuk menyebarkan informasi, pesan, berita, termasuk iklan kepada publik.

Dengan itu Edy sebut minyak goreng harus ada di Sumut. Edy dengan aparat penegak hukum agar ketersediaan minyak goreng di Sumatera Utara

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, maka peneliti memberikan batasan masalah pada kelangkaan minyak goreng gubernur edy ramayadi gubernur sumatera utara menyatakan minyak goreng harus ada di harian analisa Edisi Senin 21,Maret 2022, Halaman 3

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan yang akan penelitian kaji adalah Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana harian analisa mbingkai pemberitaan Tindakan yang dilakukan Edy Ramayadi Gubernur Sumatera Utara dengan menyebut minyak goreng harus ada.di Harian Analisa Edisi Senin 21,Maret 2022, halaman 3

1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tindakan dengan kelangkaan minyak goreng dengan Gubernur Sumatera Utara

menyatakan minyak harus ada dengan kelangkaan minyak goreng di harian analisa.

2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Aspek Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi literatur dalam kajian ilmu komunikasi serta menambah pengetahuan tentang kajian analisis framing. Dan Juga memberikan informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa ilmu komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis

b. Secara Aspek Praktis

Secara praktis penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia komunikasi serta menambah wawasan dan kajian keilmuan untuk mengetahui tentang bagaimana mengkonstruksi sebuah pesan dengan ideologi tertentu, sehingga dapat menghasilkan dampak yang diinginkan dari khalayak. serta memberikan pengetahuan kepada khalayak media, tentang proses framing yang di lakukan media massa cetak

1.5 Sistematika Penulis

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab uraian teoritis ini peneliti menguraikan tentang analisis, nilai edukatif, siaran radio, drama mini, Radio Republik Indoensia Medan, dan Komunikasi Massa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini peneliti menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian hasil pembahasan

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Konstruksi

Kajian teori merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Terutama berkaitan dengan cara memahami permasalahan dalam penelitian ini. Ada banyak teori atau konsep yang berkaitan dengan judul penelitian konsep-konsep tersebut memudahkan penelitian memahami fenomena penelitian sehingga dapat di analisa secara benar. Berbagai teori tersebut dijelaskan berikut secara urut:

2.1.1 Konstruksi Wacana

Asal mula konstruksi sosial dari filsafat konstruktivisme, yang dimulai dari gagasan-gagasan konstruktif kognitif. Menurut von Glasersfeld, pengertian konstruktif kognitif muncul pada abad ini. Dalam tulisan Mark Baldwin yang secara luas diperdalam dan disebarkan oleh Jean Piaget. Namun apabila ditelusuri, sebenarnya gagasan-gagasan pokok konstruktivisme sebenarnya telah dimulai oleh Giambatissa Vico, seorang epistemolog dari Italia. Menurut Giambatissa Vico, pada akhirnya ia menjadi cikal bakal konstruktivisme. Menurut Bungin, Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjelaskan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga tahap, yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Secara ringkas dan sederhana teori wacana menjelaskan sebuah peristiwa terjadi seperti terbentuknya sebuah kalimat atau pernyataan Heriyanto (2000: 344) Karena itulah ia dinamakan analisis wacana sebuah kalimat bisa terungkap bukan

hanya karena ada orang yang membentuknya dengan motivasi atau kepentingan subjektif tertentu rasional atau irasional terlepas dari apapun motivasi atau kepentingan orang ini kalimat yang dituturkannya tidaklah dapat dimanipulasi semua maunya oleh yang bersangkutan kalimat itu, seperti dikatakan Ariel Heriyanto hanya dibentuk, hanya akan bermakna selama ia tunduk pada sejumlah aturan gramatikal yang di luar kemauan atau kendali si pembuat kalimat aturan-aturan kebahasaan tidak dibentuk secara individual oleh penutur yang bagaimanapun pintarnya bahasa selalu menjadi milik bersama di ruang publik Heriyanto (2000: 344)

Wacana dalam masyarakat banyak digunakan diberbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu psikologi, ilmu bahasa, ilmu politik, ilmu komunikasi, dan sebagainya. Wacana adalah suatu komunikasi kebahasaan yang terkait dalam pertukaran pembicara dan pendengar. Hal-hal yang menjadi hubungan dalam kesatuan Bahasa. Pertama, unsur abstrak memberikan pada pengajaran bahasa dan peraturan pada saat bahasa bekerja. Kedua, unsur komunikasi bahasa saat berkomunikasi itu yang dinamakan sebagai wacana. Wacana diklasifikasikan pada proses jurnalistik dalam bentuk tulisan yang isinya memenuhi kriteria pada media surat kabar (Badara, 2012: 16-20).

Surat kabar menjadi salah satu media untuk menuangkan gagasan dan perasaan yang ingin diungkapkan oleh seseorang. Media tersebut selama ini dianggap memiliki peran penting terhadap arus informasi yang bisa diterima oleh masyarakat. Isi gagasan yang dikirim ke surat kabar biasanya lebih mendeskripsikan pada peristiwa tertentu di lingkungan masyarakat baik lingkup

regional dan nasional. Adapun bentuk gagasan yang dikirim oleh penulis biasanya berbentuk artikel. Menurut Badara (2012:23)

Uraian di atas, dapat kemukakan bahwa analisis wacana mengkaji aneka fungsi pragmatik bahasa. Analisis wacana menekankan pada konteks sosial antar penutur. Hikam membagi tiga bahasa dipandang di dalam analisis wacana seperti berikut ini.

a. Pandangan positivisme-empiris

Titik perhatian pada pendekatan positivisme-empiris didasarkan pada kebenaran bahasa secara gramatikal. Menurut pendekatan ini wacana yang isinya terdapat kohesi dan koherensi. Kohesi merupakan hubungan antarbagian yang ditandai adanya unsur bahasa. Adapun koherensi adalah hubungan antar bagian yang terdapat makna di dalam sebuah wacana. Pendekatan ini pada analisis wacana hanya fokus pada kebenaran tata bahasa sintaksis atau semantik. Oleh karena itu, kebenaran sintaksis bidang utama pada aliran ini

b. Pandangan konstruktivisme

Menurut pandangan konstruktivisme, bahasa tidak dipandang dari segi realitas objek dan yang dipisahkan dari subjek dalam penyampaian pernyataan, namun subjek sebagai faktor dalam hubungan sosialnya. Setiap pernyataan dalam wacana adalah tindakan penciptaan makna, yakni tindakan pengungkapan jati diri pembicara. Oleh karena itu, analisis wacana dimaksudkan untuk mengurai makna tertentu.

c. Pandangan kritis

Pandangan ini dianggap belum menganalisis faktor dari hubungan kekuasaan dalam setiap wacana yang dapat membentuk subjek dan perilakunya. Pandangan ini kurang sensitif pada produksi dan reproduksi makna yang terjadi institusional dan historis. Analisis wacana dalam pandangan kritis menekankan pada konstalasi yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Oleh karena itu, wacana dapat membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa. Dengan pandangan tersebut, wacana terlibat dalam membentuk subjek, hubungan kekuasaan, dan tindakan representasi.

Teori Wacana dalam Tradisi Filsafat Teori wacana menjelaskan terbentuknya sebuah pernyataan atau kalimat. Kalimat dapat tunduk dengan sejumlah aturan gramatika pada yang membuat kalimat. Aturan kebahasaan menjadi milik bersama bukan individu. Menurut pemahaman teori wacana motivasi dan niat manusia dapat ditentukan dengan bahasa yang dikenalnya. Teori wacana sangat strukturalis dan fatalis. Pandangan teori wacana sebenarnya tidak menyulitkan, tetapi terjadinya gejolak perlawanan dan perubahan sosial. Pertama, manusia mengenal lebih dari satu bahasa, ini memungkinkan terjadi bentrok antar tata dunia.

Kedua, bahasa mengandung berbagai celah, tanpa pertemuan dengan bahasa lain pun, bahasa tidak sepenuhnya statis dan stabil. Teori wacana menjadi aktual dalam filsafat kontemporer dengan strukturalisme yang berpendapat bergantung pada pendengar, pembicara, dan dari referensinya. Bergantung pada

struktur bahasa, yang dimaksud struktur hubungan elemen yang membentuk kesatuan otonom yang tertutup (Sobur, 2012: 46).

2.1.2 Pemberitaan

Peristiwa perlu diberitakan paling tidak berdasarkan dua alasan, yaitu untuk memenuhi tujuan politik berdasarkan keredaksian suatu media massa atau memenuhi kebutuhan pembaca. Tujuan media massa memberitakan suatu peristiwa bermacam-macam. Tidak jarang ada media massa yang lebih mementingkan tercapainya tujuan ekonomis untuk memperoleh iklan yang tinggi sehingga informasi yang disampaikan kepada pembaca sengaja dipilih yang berdaya jual tinggi.

Berita adalah sesuatu yang nyata-news is real. Wartawan adalah pencari fakta. Fakta yang dilengkapi dengan benar akan sama dengan kebenaran itu sendiri. Rem Rieder, editor American Journalism Riview, berkata: Fakta adalah fakta, fiksi adalah fiksi. Jika ingin mengarang (fiksi), tulislah novel. Berita adalah juga peristiwa yang segar, yang baru saja terjadi, plus dan minus. Dari peristiwa itu, berita merentang sedikit ke masa lampau dan masa datang.

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley dalam buku Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat, atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah penduduk. Sedangkan menurut Dr. Williard G.bleyer mendefinisikan berita adalah segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar.

Pada dasarnya berita merupakan hasil peliputan yang dilakukan oleh wartawan. Berita yang dilaporkan wartawan dari sebuah peristiwa disampaikan kepada khalayak dengan tujuan agar masyarakat memperoleh pengetahuan dan informasi didalamnya. Gaye Tuchman dalam bukunya: *Making News* (1987), mengatakan bahwa berita adalah tindakan mengkonstruksi realita itu sendiri, bukan penggambaran realita (Saverin dan Tankard, 2005: 400). Berdasarkan pendapat Tuchman, berita yang disajikan media massa tidak sepenuhnya merepresentasikan fakta-fakta atau kenyataan yang sebenarnya dan adanya. Berita adalah produk dari sebuah usaha/ proses menyusun fakta-fakta menjadi sesuatu yang menarik untuk dikonsumsi. Morissan (2008:24) mengatakan bahwa terdapat dua jenis program informasi yaitu berupa berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*):

- a. Berita berat (*hard news*) merupakan segala sesuatu informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh sebuah media penyiar karena bersifat update sehingga segera ditayangkan berita tersebut dan dapat diketahui oleh khalayak dengan cepat. Berita berat ini juga terbagi di dalamnya yaitu :
- b. *Straight news*, yaitu berita langsung yang artinya berita yang pendek sehingga tidak memberikan informasi secara lengkap, hanya menyajikan sebuah informasi penting saja mencakup 5W+1H (who, where, why, when, what dan how). Yang hal itu terdapat pada suatu peristiwa yang akan diberitakan.

- c. Features, yaitu berita ringan yang memiliki ketertarikan tersendiri. Pada dasarnya feature ini dikatakan soft news karena tidak begitu terkait dengan penayangan.-Infotainment, menyuguhkan informasi orang-orang yang banyak diketahui oleh masyarakat (celebrity).
- d. Infotainment ini merupakan hard news karena informasi yang di beritakan harus segera ditayangkan. Berita ringan (soft news) adalah berita yang disajikan secara detail (indepth), memuat informasi yang penting dan menarik tetapi tidak ditayangkan dengan cepat. Dikatakan layak sebagai berita jika terdapat

11 nilai berita menurut pakar komunikasi:

1. Magnitude

Adanya pengaruh berita yang luas bagi masyarakat (magnitude) menentukan berita yang memiliki nilai atau tidak. Contohnya berita banjir bandang di Kalimantan Selatan akan lebih bernilai daripada kecelakaan mobil di jalan raya. Sebab banjir bandang di Kalimantan Selatan memiliki pengaruh yang lebih luas bagi masyarakat khususnya Indonesia dibandingkan dengan kecelakaan mobil di jalan raya.

2. Kedekatan

Kedekatan berita pada pembacanya (Proximity) memiliki pengaruh terhadap suatu berita. Terdapat dua kedekatan yaitu secara geografis dan kedekatan psikologis. Contoh kedekatan geografis berita yaitu gempa di Lombok, tentu lebih menarik bagi orang-orang yang tinggal di Lombok daripada masyarakat yang tinggal di Kalimantan. Pendekatan Psikologis seperti berita

tentang penistaan agama Islam yang mana lebih menarik perhatian bagi umat Islam.

3. Aktual

Berita aktual yang dimaksud adalah suatu informasi yang masyarakat banyak membicarakan secara cepat. Nilai aktual pada berita sangatlah penting dan menarik karena belum lama terjadi atau sedang terjadi dan masih banyak dibicarakan oleh masyarakat. Ada tiga kategori aktual, yaitu aktual kalender, aktual waktu dan aktual masalah. Aktual kalender contohnya berita tentang memperingati sumpah pemuda pada tanggal 28 oktober. Contoh berita aktual waktu yaitu tentang perhitungan pada pemilihan gubernur provinsi Bali, berita tersebut tidak menarik lagi ketika gubernur Bali telah terpilih. Kejadian yang sedang terjadi atau hari ini lebih menarik dibanding dengan kejadian minggu lalu. Aktual masalah seperti tentang pencurian perhiasan, jika pelaku pencurian belum terungkap dan kasusnya belum tuntas, berita ini masih penting karena terbilang hangat dibicarakan.

4. Dampak

Seberapa besar dampak (Impact) suatu kejadian; berapa banyak orang yang terkena dampak, seberapa luas, dan lama dari dampak yang dirasakan. Nilai berita akan semakin tinggi jika suatu peristiwa berita memiliki dampak yang besar bagi masyarakat. Seperti contoh berita mengenai virus covid-19, menarik banyak perhatian seluruh dunia dalam jangka waktu lama. Sebab berita covid-19 memiliki dampak yang sangat besar menimbulkan kekhawatiran dan ancaman kesehatan. Hingga menimbulkan banyak yang meninggal akibat virus covid-19.

5. Keluarbiasaannya

Suatu hal yang aneh, unik, jarang ada, tidak biasa (unusualness) tentunya lebih menarik banyak perhatian orang dibandingkan dengan hal yang sudah sering terjadi. Dikatakan keluarbiasaannya suatu kejadian dapat dilihat dari aspek lokasi, waktu terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya. Contoh aspek lokasi, pohon kurma yang tumbuh dan berbuah di Indonesia akan lebih menarik perhatian daripada pohon kurma yang tumbuh di Arab Saudi. Dari segi waktu terjadi, contohnya pada pohon durian yang berbuah sepanjang tahun akan lebih menarik daripada pohon durian yang hanya berbuah pada musimnya saja.

6. Ketokohan

Berita dikatakan bernilai jika didalamnya terdapat informasi dari orang-orang penting atau dikenal oleh masyarakat seperti selebriti, pejabat daerah atau negara. Apabila semakin terkenal orang yang dibicarakan maka berita tersebut semakin bernilai. Seperti berita presiden Joko Widodo yang berkunjung ke desa pedalaman lebih menarik dari pada seorang warga biasa ke desa.

7. Kemanusiaan

Berita yang menyajikan kejadian yang mampu menyentuh hati memberikan nilai lebih pada berita tersebut, karena adanya ketertarikan Human Interest kepada sesama manusia. Seperti berita tentang seorang anak yang masih sekolah dasar bekerja untuk menghidupi dirinya beserta kedua orang tuanya yang sedang sakit.

8. Konflik

Manusia tidaklah lepas dari sebuah konflik apapun itu. Konflik merupakan sumber berita yang tak ada henti-hentinya. Contoh berita yang memiliki konflik

yaitu konflik artis Mulan Jamela dengan Maia sebagai istri Ahmad Dhani, jika berita tentang Mulan Jamela selalu menarik perhatian para hatersnya.

9. Kejutan

Berita yang datang secara tiba-tiba tak disangka banyak orang jika akan terjadi, hal ini dikatakan berita yang bernilai. Seperti berita siswa sekolah dasar yang memenangkan lomba renang di China mewakili Indonesia.

10. Sex

Sex merupakan berita, dalam dunia jurnalistik (*sex is news*). Apapun yang berhubungan dengan sex dapat menarik perhatian orang banyak. Contohnya berita tentang perselingkuhan pejabat dengan seorang artis, atau berita tentang pencabulan pada siswa Sekolah Menengah Pertama, atau tindakan pelecehan seksual pada mahasiswa oleh dosen, atau tindakan asusila lainnya

11. Informasi

Berita dikatakan bernilai jika didalamnya memuat informasi bagi pembacanya. Dengan membaca berita tersebut pembaca merasa adanya manfaat serta tambahan ilmu pengetahuan pada dirinya. Seperti pada berita informasi mengenai bantuan dana masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat adanya pandemi covid-19, informasi bantuan pulsa gratis untuk mahasiswa dan pelajar sekolah menengah keatas oleh Kementerian pendidikan republik Indonesia. Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan yang menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu. Selain praktik organisasi dan ideologi profesional tersebut, ada satu aspek lain yang

sangat penting berhubungan dengan bagaimana peristiwa ditempatkan dalam keseluruhan produksi teks, yakni bagaimana berita itu bisa bermakna dan berarti bagi khalayak. Stuart Hall (dkk) menyebut aspek ini sebagai konstruksi berita.

2.2 Media Cetak

2.2.1 Pengertian Media Cetak

Pengertian media cetak Eric Barnow mengutarakan bahwa media cetak atau printed page merupakan segala barang yang dicetak dan ditujukan untuk umum. Andrian D. Hagijanto dalam jurnal White Space dalam Iklan di Media Cetak (1999) menuliskan bahwa media cetak adalah media bersifat statis yang mengutamakan pesan visual. Media ini memuat sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna serta halaman putih.

Media cetak ini merupakan bagian dari saluran informasi masyarakat di samping media elektronik dan juga media digital. Dan di tengah dinamika masyarakat yang demikian pesat, media cetak dianggap sudah tertinggal dibandingkan dengan dua pesaingnya yakni media elektronik dan media digital. Meski demikian, bukan berarti media cetak sudah tidak mampu meraih konsumen yang menantikan informasi yang dibawanya.

Dari pengertian media cetak tersebut, nampak ada keunggulan media ini dibandingkan dua pesaingnya tersebut. Media cetak bisa menyampaikan sebuah informasi secara detail dan terperinci. Sementara untuk media elektronik dan digital, mereka lebih mengutamakan kecepatan informasi. Sehingga tak jarang informasi yang disampaikan lebih bersifat sepotong dan berulang-ulang.

1. Jenis Media Cetak

Secara umum, jenis media cetak yang ada di Indonesia diklasifikasikan menjadi delapan bagian. Pengklasifikasian tersebut, didasarkan pada waktu terbit media tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikeluarkan oleh Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika, tentang pembagian media cetak dan pengklasifikasiannya

Kedelapan jenis media cetak tersebut di antaranya adalah :

a. Surat Kabar Harian

Ini adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti pada libur nasional. Jenis media cetak ini masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah, dan Surat Kabar Harian Lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disampaikan dengan sistem straight news atau apa adanya.

b. Surat Kabar Mingguan

Jenis media cetak ini lebih banyak dikenal dengan sebutan tabloid. Biasanya berita yang diangkat adalah berita hiburan atau juga in depth news atau liputan mendalam. Tulisan dalam media ini lebih banyak bergaya feature atau deskriptif.

c. Majalah Mingguan

Jenis majalah ini terbit setiap minggu sekali. Berita yang diangkat adalah berita in depth news dengan jenis berita adalah berita news atau tentang sebuah peristiwa.

d. Majalah Tengah Bulanan

Majalah ini terbit sebulan dua kali. Berita yang ditampilkan lebih bersifat informatif dan biasanya memuat tentang berita life style atau gaya hidup.

e. Majalah Bulanan

Majalah bulanan terbit sekali dalam sebulan. Jenis pemberitaan yang disampaikan biasanya termasuk investigatif atau berita yang didapat dari hasil penelitian

f. Majalah Dwibulanan

Majalah ini terbit sekali dalam dua bulan. Informasi yang disampaikan dalam majalah ini biasanya terkait dengan laporan dari hasil aktivitas sesuatu. Misalnya laporan neraca perusahaan atau juga majalah yang berisi laporan pendapatan sebuah lembaga zakat.

g. Majalah Tribulanan

Majalah ini berkonsep hampir mirip dengan majalah dwi bulanan. Yang membedakan hanya masalah waktu terbit, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali.

h. Bulletin

Media cetak ini biasanya dibuat untuk kalangan tertentu atau intern saja. Dan media ini biasanya hanya terdiri dari beberapa halaman, serta dibuat dengan konsep sederhana. Buletin juga tidak dibuat untuk kepentingan komersial.

Media Cetak Menurut Para Ahli 1. Eric Barnow, media cetak adalah segala barang yang dicetak dan ditujukan untuk umum. Media cetak merupakan berbagai bentuk barang cetakan seperti majalah, surat kabar, atau lainnya yang dibuat

dengan tujuan menyebarkan informasi atau pesan komunikasi kepada masyarakat luas.

2.3 Orientasi Berita

2.3.1 Pengertian Orientasi Berita

Setiap berita ditampilkan atau dihadirkan kepada pembaca, memiliki tiga jenis orientasi, yaitu berita positif, berita negatif dan berita berimbang. Berita positif adalah berita yang bersifat mendukung dan memberikan apresiasi. Berita negatif adalah berita yang lebih berdasarkan temuan di lapangan atau hasil wawancara namun tanpa dikonfirmasi kepada pihak yang bersangkutan dengan berita tersebut. Sedangkan berita berimbang adalah berita yang didasarkan pada temuan lapangan atau hasil wawancara lalu dikonfirmasi kepada kedua belah pihak yang bersangkutan, atau berita hasil wawancara dan dicocokkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

2.4 Minyak Goreng

2.4.1 Pengertian Minyak Goreng

Minyak goreng adalah bahan pangan dengan komposisi utama dari trigliserida dengan atau tanpa perubahan kimiawi. Pada umumnya berbentuk cair pada suhu ruang dan digunakan untuk menggoreng makanan (Sugiati dalam Chairunisa, 2013).

Sedangkan menurut Haryono et al (2010) minyak goreng merupakan minyak yang telah mengalami proses pemurnian yang meliputi degumming, netralisasi, pemucatan, deodorisasi. Minyak goreng kebanyakan diperoleh dari tumbuhan seperti kelapa, kelapa sawit, kacang-kacangan, jagung dan kanola.

Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak tumbuhan atau hewan yang dimurnikan dan berbentuk cair dalam suhu kamar dan biasanya digunakan untuk menggoreng makanan. Minyak goreng dari tumbuhan biasanya dihasilkan dari tanaman seperti kelapa, biji-bijian, kacang-kacangan, jagung, kedelai, dan kanola (Wikipedia, 2009).

Menurut Santoso (2008), pada dasarnya semua minyak yang berasal dari tumbuhan tidak mengandung kolesterol. Hanya minyak yang berasal dari hewan yang mengandung kolesterol seperti mentega, minyak ikan, lemak hewan dan yang sejenis. Beberapa minyak dari tumbuhan ada yang banyak mengandung asam lemak jenuh, dan beberapa yang lainnya banyak mengandung asam lemak tak jenuh. Asam lemak jenuh jika dikonsumsi oleh manusia atau hewan akan merangsang sintesis kolesterol tubuh, sementara asam lemak tak jenuh jika dikonsumsi akan menurunkan kolesterol tubuh.

Minyak goreng berfungsi sebagai medium pengantar panas, penambah rasa gurih, dan penambah nilai kalori bahan pangan. Mutu minyak goreng ditentukan oleh titik asapnya, yaitu suhu pemanasan minyak sampai terbentuk akrolein yang tidak diinginkan dan dapat menimbulkan rasa gatal pada tenggorokan (Winarno, 2004).

Oleh sebab itu, asam lemak tak jenuh lebih mudah rusak dan lebih mudah teroksidasi di dalam tubuh. Oksidasi asam lemak tak jenuh yang berlebihan di dalam tubuh akan membahayakan kesehatan tubuh, seperti merangsang pertumbuhan sel kanker. Minyak goreng adalah hasil akhir (refined oils) dari sebuah proses pemurnian minyak nabati (golongan yang bisa dimakan) dan terdiri

dari beragam jenis senyawa trigliserida yang mempunyai tiga jenis asam lemak. Berdasarkan kegunaannya, minyak nabati terbagi menjadi dua golongan. Pertama, minyak nabati yang dapat digunakan dalam industri makanan (edible oils) dan dikenal dengan nama minyak goreng meliputi minyak kelapa, minyak kelapa sawit, minyak zaitun, minyak kedelai dan sebagainya. Kedua, minyak yang digunakan dalam industri non makanan (non edible oils) misalnya minyak kayu putih, minyak jarak, dan minyak

2.4.2 Minyak Kelapa Sawit

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri/ perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Pohon Kelapa Sawit terdiri dari dua spesies yaitu *elaeis guineensis* dan *elaeis oleifera* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon Kelapa Sawit *elaeis guineensis*, berasal dari Afrika barat diantara Angola dan Gambia, pohon kelapa sawit *elaeis oleifera*, berasal dari Amerika tengah dan Amerika selatan. Kelapa sawit menjadi populer setelah revolusi industri pada akhir abad ke-19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk bahan pangan dan industri sabun (Dinas Perkebunan Indonesia, 2007: 1).

Kelapa sawit termasuk tumbuhan pohon, tingginya dapat mencapai 0- 24 meter. Bunga dan buahnya berupa tandan, serta bercabang banyak. Buahnya kecil, apabila masak berwarna merah kehitaman. Daging dan kulit buah kelapa sawit mengandung minyak. Minyak kelapa sawit digunakan sebagai bahan

minyak goreng, sabun, dan lilin. Hampasnya dimanfaatkan untuk makanan ternak, khususnya sebagai salah satu bahan pembuatan makanan ayam.

Ciri-ciri fisiologi kelapa sawit yaitu:

1. Daun

Daun kelapa sawit merupakan daun majemuk berwarna hijau tua, pelapah berwarna sedikit lebih muda. Penampilannya sangat mirip dengan tanaman salak hanya saja dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam.

2. Batang

Batang tanaman diselimuti bekas pelapah hingga umur ± 12 tahun. Setelah umur ± 12 tahun pelapah yang mengering akan terlepas.

3. Akar

Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi.

4. Bunga

Bunga jantan dan betina terpisah dan memiliki waktu pematangan berbeda sehingga sangat jarang terjadi penyerbukan sendiri. Bunga jantan memiliki bentuk lancip dan panjang sementara bunga betina terlihat lebih besar dan mekar.

5. Buah

Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan.

2.4.3 Faktor-Faktor Penentu Harga Kelapa Sawit

Menurut Owolarafe O.K. sehingga menjadi mirip dengan tanaman kelapa. Kelapa sawit adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun sebagai bahan bakar. Perkebunan menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit kedua dunia setelah Malaysia, Usaha agribisnis kelapa sawit telah memberikan kontribusi penting bagi perekonomian nasional dan daerah. Kontribusi itu membawa kemakmuran besar bagi pengusaha serta memberi penghidupan karyawan dan petani yang terlibat di dalamnya. Pemerintah pun ikut menikmati meningkatnya pendapatan dari sektor pajak di sektor perkebunan. Sebagai proses produksi yang komersial maka pemasaran pertanian merupakan syarat mutlak yang diperlukan dalam pembangunan pertanian yang memberikan nilai tambah yang dapat dianggap sebagai kegiatan produktif. Pemasaran

Pertanian adalah proses aliran komoditi yang disertai perpindahan hak milik dan penciptaan guna waktu, guna tempat, dan guna bentuk yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran dengan melaksanakan satu atau lebih fungsi-fungsi pemasaran. Komoditi pertanian yang diperjualbelikan beraneka ragam, lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat dalam proses pemasaran banyak, satu lembaga pemasaran dapat melakukan satu atau lebih fungsi pemasaran serta adanya kekuatan pembeli dan penjual dalam menentukan harga. Tugas lembaga pemasaran adalah menjalankan fungsi-fungsi pemasaran serta memenuhi keinginan konsumen semaksimal mungkin.

Kelapa sawit adalah salah satu palma penghasil minyak nabati yang lebih dikenal dengan sebutan palm oil. Kelapa sawit adalah penyumbang minyak nabati terbesar di dunia. Minyak sawit dapat dipergunakan untuk bahan makanan dan industri melalui proses penyulingan, penjernihan dan penghilangan bau atau RBDPO (Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil). Disamping itu CPO dapat diuraikan untuk produksi minyak sawit padat (RBD Stearin) dan untuk produksi minyak sawit cair (RBD Olein). RBD Olein terutama dipergunakan untuk pembuatan minyak goreng (Anonim, 2008).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif karena judul penelitiannya adalah Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif. Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan secara teratur dan sistematis untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data sesuai fakta-fakta yang ada. Metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat melakukan pendeskripsian terhadap data yang diperoleh secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terdapat dalam suatu teks pemberitaan oleh media massa. Selanjutnya, peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan penelitian secara kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (dalam Setiawati, 2009, hlm. 50). Jadi, metode penelitian deskriptif-kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis framing. Analisis framing dalam

pemberitaan Kasus konstruksi wacana pemberitaan kelangkaan minyak goreng “Edy sebut minyak goreng harus ada” di harian analisa

1. Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini berupa data bahasa secara tertulis dalam bentuk wacana di media massa. Media massa yang dipilih adalah analisa Media cetak . yang bersifat nasional yang sudah terkemuka. Korpus penelitian adalah teks berita Kasus konstruksi wacana pemberitaan kelangkaan minyak goreng “Edy sebut minyak goreng harus ada” di harian analisa, yang dipublikasikan pada tanggal Maret 2022 di media cetak analisa .

Waktu yang telah dibatasi dalam melakukan pengumpulan data ini dilakukan atas pertimbangan yang didasarkan pada fenomena-fenomena yang biasa terjadi dikalangan masyarakat. Sebuah berita akan mencapai puncak pemberitaan pada minggu-minggu pertama berita itu mencuat. Oleh karena itu, suatu berita akan menjadi topik utama yang akan sering dibicarakan masyarakat pada minggu-minggu pertama, sedangkan minggu minggu berikutnya berita tersebut lambat laun akan menghilang karena munculnya pemberitaan-pemberitaan baru. Oleh karena itu, berita yang akan menjadi sumber penelitian ini dibatasi pada minggu pertama yaitu pada tanggal 21 Maret 2022

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang didokumentasikan berupa kumpulan teks berita yang berasal dari satu surat kabar harian Analisa yang diterbitkan pada

tanggal 21 Maret 2022 Data yang didokumentasikan dalam penelitian menjadi data primer dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data ini dijelaskan langkah-langkah secara rinci yang ditempuh peneliti dalam menganalisis atau mengolah data yang sudah diperolehnya melalui teknik pengumpulan data (Idris, 2012, hlm. 48). Dalam mengolah data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, data tersebut dianalisis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terangkum dalam rumusan masalah yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka analisis formula framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, karena perangkat framing ini meneliti media melalui struktur bahasa yang digunakan dalam mengkonstruksi realitas. Model analisis inilah yang tepat dalam mengolah data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang akan menghasilkan sebuah simpulan penelitian. Model analisis bingkai yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini terbagi berdasarkan struktur analisis yang terbagi dalam beberapa bagian sebagai berikut:

1) Sintaksis

Struktur sintaksis adalah cara wartawan menyusun sebuah berita. Perangkat dari struktur sintaksis ini antara lain:

- a. Headline (pokok berita)
- b. Lead (teras berita)
- c. Latar informasi

d. KutipanSumber

2) Skrip

Struktur skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta. Struktur skrip memfokuskan perangkat framing pada kelengkapan berita:

- a. *What* (apa)
- b. *When* (kapan)
- c. *Who* (siapa)
- d. *Where* (di mana)
- e. *Why* (mengapa)
- f. *How* (bagaimana)

3) Tematik

Struktur tematik adalah cara wartawan menulis fakta. Dalam struktur tematik, unit yang diamati adalah paragraf atau proposisi. Perangkat framing dari struktur tematik antara lain:

- a) Detail Maksud dan hubungan kalimat
- b) Nominalisasi antar kalimat
- c) Koherensi
- d) Bentuk kalimat
- e) Kata ganti

4) Retoris

Struktur retoris adalah cara wartawan menekankan fakta. Dalam struktur retoris, unit yang diamati adalah kata, idiom, gambar atau foto, dan grafis. Perangkat framing dari struktur retoris antara lain:

- a. Leksikon atau pilihan kata
- b. Grafis
- c. Metafora

Di samping itu media massa memiliki fungsi yang sangat besar di tengah-tengah masyarakat. Pers berperan mengemukakan sesuatu dengan memiliki tujuan korelasi untuk menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna dari suatu peristiwa dan informasi yang dapat memengaruhi cara pandang seseorang Pada media televisi, bahasa tetap mejadi nyawa bagi kehidupannya sebagai media massa. Televisi menggabungkan bahasa tulisan, ujaran, gambar, dan bunyi-bunyi (audiovisual). Dengan menggunakan bahasa, televisi mengontruksikan setiap realitas yang diliputnya. Hanya saja konstruksi yang dilakukan juga dipengaruhi oleh siapa yang memiliki keuntungan atau menarik keuntungan atau pihak yang diuntungkan dengan suatu berita. Di mana kepentingan itu sendiri dapat dimiliki oleh media itu sendiri atau pihak yang memiliki relasi khusus dengan media tersebut. Tood Gitlin dalam Ahmad dapat menjadi pendukung dari pernyataan tersebut dengan mengatakan frame yang dibuat media didasarkan atas berbagai kepentingan internal maupun eksternal media, baik teknis ekonomis, politis, ataupun ideologis.

Tabel 3.1
Perangkat Analisis Framing bentuk Skema Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki

Struktur	Perangkat Framing	Aspek yang dilihat
Sintaksis Cara wartawan Menyusun berita	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip Cara wartawan Mengisahkan Fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik cara wartawan dalam Menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf , proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris Cara wartawan Menekan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber Eriyanto 2015

3.2 Kerangka konsep

Menurut Notoatmodjo (2018) kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yang mana kerangka pikirnya sebagai berikut

Gambar 3.1 Model Alur Kerangka Pikir Penelitian



Sumber:Olahan Sendiri 2022

3.3 Definisi konsep

Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Dalam hal ini digunakanlah sebuah perangkat yang dapat dikonseptualisasikan ke dalam elemen konkret dalam suatu wacana. Kemudian dapat disusun dan dimanipulasi oleh pembuat berita dan dapat dikomunikasikan dalam kesadaran komunikasi. Perangkat ini dapat dipretasikan ke dalam empat struktur besar; sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Di samping itu media massa memiliki fungsi yang sangat besar di tengah-tengah masyarakat. Pers berperan mengemukakan sesuatu dengan memiliki tujuan korelasi untuk menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna dari suatu peristiwa dan informasi yang dapat memengaruhi cara pandang seseorang.

Dalam model analisis framing Zhondang dan Kosicki memiliki perangkat analisis yang terdiri dari empat struktur besar, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Hal ini dapat diamati dari bagan berita (lead yang dipakai, latar, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya).

Pada intinya dari sintaksis ini diamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana

strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.

Tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan proses yang dikenal sebagai proses membedakan, mengenali, dan dimengerti. Kategorisasi menunjukkan pesan tersirat bahwasanya menentukan suatu ke dalam kategori tertentu yang menunjukkan hubungan antara subjek dan objek suatu penelitian kategorisasi menunjukkan Bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang terjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisa dari variabel tersebut..

Tabel 3.2
Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Konsep operasional
Konstruksi Wacana Pemberitaan	Perencanaan konstruksi wacana
Cara mengatasi kelangkaan minyak goreng	Upayah mengatasinya
Pernyataan Edy Sebut Minyak Goreng Harus Ada	Upayah yang di lakukan

Sumber: Olahan Sendiri 2022

3.5 Informasi atau Narasumber

Data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, dikarenakan data menjadi hal yang menentukan baik tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan memilih sumber data dapat menentukan hasil serta kesimpulan yang akan didapatkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

- Data Primer

Data primer adalah sumber data yang terhimpun secara langsung dari sumbernya dan lebih mencerminkan kebenaran. Pada penelitian ini, data primer bersumber dari pemberitaan pada berita media cetak yang ada di harian analisa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data melalui dokumentasi berita media cetak edisi maret 2022 yang kemudian dilakukan analisis isi berita yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga menggunakan beragam referensi seperti buku-buku penunjang dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adalah kerangka analisis formula framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, karena perangkat framing ini meneliti media melalui struktur bahasa yang digunakan dalam mengkonstruksi realitas. Model analisis inilah yang tepat dalam mengolah data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang akan menghasilkan sebuah simpulan penelitian. Model analisis bingkai yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M..Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sebuah model analisis yang digunakan untuk melihat

realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama. Selain itu berbagai ahli juga memiliki definisi lain dari framing ini yang pada intinya memiliki titik singgung sama pada adanya sebuah pembentukan dan konstruksi media terhadap sebuah peristiwa. Dengan demikian akan ada sebuah penonjolan realitas sehingga mudah dikenal oleh khalayak.

Tabel 3.3
Proses analisa framing Zhongdang dan Gerald M. Kosicki

SINTAKSIS (Menyusun Fakta)	1. Skema Berita---Headline, lead,latar,kutipan sumber dsd.
SKRIP (Mengisahkan Fakta)	2. Kelengkapan Berita (5W+1H)
TEMATIK (Menulis Fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti
Retoris (Menekankan Fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora

Sumber Eriyanto 2015

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, tentunya peneliti mendapatkan hasil data dari penelitian yang diperoleh hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan. Kelangkaan dan tingginya harga minyak goreng terjadi sejak Januari 2022, langkanyasalah satu bahan pokok di tengah masyarakat ini, membuat harga minyak goreng semakin melambung. Provinsi Sumatera Utara (Sumut) punya sekitar tiga juta hektar perkebunan kelapa sawit. Produksi minyak gorengnya dalam setahun bisa mencapai 280 ribu ton dan kebutuhan masyarakatnya hanya 180 ribu ton setahun. Karena itu, tidak alasan minyak goreng langka di daerah ini.

tangan dengan memberikan kebijakan satu harga, yaitu Rp 14 ribu per liter. Namun, rupanya ini tak diikuti ketersediaan barang, terbukti minyak dengan harga tersebut sangat sulit ditemukan.

Tabel 4.1

Proses analisa framing Zhongdang dan Gerald M. Kosicki

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Organisasi	Judul	KONSTRUKSI WACANA PEMBERITAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG“EDY SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA” DI HARIAN ANALISA

	Lead	<p>Narasumber Edy Rahmayadi yang di datangkan dalam kegiatan memberikan sambutan pada acara pengukuhan pengurus dewan pimpinan wilayah (dpw) asosiasi petani kepala sawit indonesia (APKASINDO)Provinsi sumut priode 2020-2025 Iya juga telah berkoordinasi dengan setiap pihak terkait termasuk juga dengan aparat pemegang hukum agar ketersediaan minyak goreng di Sumatera tidak kurang Hal ini dilakukan untuk kepentingan rakyat Selain itu Edy rahmayadi juga meminta Apkasindo sebagai asosiasi yang berhubungan langsung dengan kepala sawit untuk bersama-sama pemerintah menyejahterakan masyarakat</p>
	Latar Informasi	<p>Tanggapan dari Edy Sebut minyak goreng harus ada di harian analisa Edisi senin 21,Maret 2022,halaman 3 Provinsi Sumatera Utara Sumut punya sekitar 3 juta hektar perkebunan kelapa sawit produksi minyak gorengnya dalam setahun bisa mencapai 280 ribuTon dan kebutuhan masyarakat hanya 180 ribu ton setahun karena itu tidak ada alasan minyak goreng langka di daerah ini</p>

	Kutipan Sumber	Di harian analisa Edisi senin 21,Maret 2022
	Penutup	Demikian antara lain disampaikan Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi pada acara Pengukuhan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Sumut (2020-2025), sekaligus Focus Group Discussion yang dilaksanakan Apkasindo di Hotel Le Polonia, Jalan Sudirman, Medan, Sabtu (19/3). "Sekarang tak ada cerita tak ada minyak (goreng) di Sumut," kata Edy dikutip RMOLSumut. Disisi lain, Edy menyampaikan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan stake holder terkait, termasuk dengan aparat penegak hukum agar ketersediaan minyak goreng di Sumut tidak kurang. Hal itu dilakukannya untuk kepentingan rakyat
Struktur Skrip	What	Apa yang di lakukan Edy Edy Rahmayadi dengan minyak goreng di harin analisa
	Where	pada acara pengukuhan pengurus dewan pimpinan wilayah (dpw) asosiasi petani kepala sawit indonesia (APKASINDO)Provinsi sumut priode 2020-2025serta focus group discussion (FGD) di Grand Ballroom Le PoloniaHotel

	Who	Para audiensi yang hadir pada acara dan yang Menonton dalam acara tersebut
	When	19 MARET 2022
	Why	Edy menyampaikan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan stake holder terkait, termasuk dengan aparat penegak hukum agar ketersediaan minyak goreng di Sumut tidak kurang. Hal itu dilakukannya untuk kepentingan rakyat
	How	Hal itu dilakukannya untuk kepentingan rakyat."Ini sudah kita atur," katanya. Selain itu, Edy Rahmayadi juga meminta Apkasindo sebagai asosiasi yang berhubungan langsung dengan kelapa sawit untuk bersama-sama pemerintah menyejahterakan rakyat. Menurutnya, kelapa sawit saat ini merupakan primadona utama penunjang pemasukan negara, selain batubara dan Migas

Struktur Tematik	Argumentasi, narasi, opini yang dipaparkan oleh narasumber	<p>Harian analisa ini menjelaskan Harusnya Sumatera Utara Surplus, Kita punya 230 ribu ton per tahun, yang kita pakai sebenarnya hanya 180 ribu ton, hitungannya itu di 33 kabupaten/kota harusnya dia lebih dari 50 ribu ton per tahun," ujar Edy. Edy menuturkan, sejak April 2022, terdapat penurunan distribusi minyak goreng di Sumut "Tapi dalam waktu mulai dari 4 april itu terus menurun," katanya. Namun, mantan Pangkostrad itu memastikan dalam waktu dekat distribusi minyak goreng mulai membaik. "Dalam minggu ini ditambah lagi tadi malam ada gerakan yang cukup dahsyat. Saya tadi pagi jam 5 monitor, begitu turun semua ke pasar-pasar ini," "Jadi alhamdulillah semoga kita bisa mengurai ini sehingga rakyat bisa kembali merasakan merdekanya minyak goreng di tempat kita ini</p>
Struktur Retoris	Perkataan dari , Edy Rahmayadi pada pidato yang menunjukkan inti dari pidato tersebut	<p>Pimpinan Pusat Apkasindo Gulat ME Manurung mengatakan, Apkasindo akan membuat pabrik kelapa sawit (PKS) rakyat di Sumut. PKS tersebut akan terintegrasi dengan pabrik minyak goreng.Pabrik tersebut nantinya akan membantu pemerintah dalam hal penyediaan CPO dan</p>

		<p>minyak goreng. "Ini tonggak sejarah pabrik kelapa sawit pertama untuk rakyat yaitu di Sumut, " kata Gulat. Selain itu, Gulat mengatakan Nilai Tukar Petani (NTP) Sumut merupakan yang tertinggi di Indonesia yakni mencapai 196</p>
--	--	--

Sumber : Olahan Data Sekunder,Maret 2022

Gambar 4.1
Minyak Goreng



Sumber: <https://www.bing.com/images/search?view=detailV2&ccid>

4.1.1 Produksi Buah Kelapa

Di samping penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia penghasil buah kelapa terbesar di dunia. Tak kurang 18 juta ton kelapa dihasilkan per tahun. Berdasarkan laporan dari Dinas Pertanian 34 provinsi, buah kelapa dihasilkan dengan jumlah bervariasi, kecuali DKI Jakarta. Provinsi Riau penghasil tertinggi dari 2018-2021, rata-rata empat tahun terakhir 393.518 ton/tahun. Pohon kelapa

ini sebagian besar tumbuh di pedesaan, terutama pesisir sehingga memungkinkan masyarakat mengolah daging buah kelapa menjadi minyak kelapa.

4.1.2 Produksi Minyak Kelapa

Teknologinya mudah dan setiap orang dapat melakukan di rumah dengan peralatan sederhana. Kegiatan ini bisa dilakukan masing-masing keluarga ataupun berkelompok. Para kepala desa bisa membuat usaha pembuatan kelapa melalui bumdes, dan memasarkannya secara komersial setelah kebutuhan desa terpenuhi sehingga antrean minyak goreng tak terjadi. Produksi minyak kelapa, teknologinya mudah dan setiap orang dapat melakukan di rumah dengan peralatan sederhana. Berikut ini contoh teknik untuk memproduksi minyak kelapa di rumah. Pertama, daging buah kelapa diparut/dihaluskan lalu dipisahkan santan dari ampasnya dengan bantuan penambahan air. Santan kental yang diperoleh, dipanaskan pada suhu titik didih air selama beberapa jam sampai air dan minyaknya terpisah. Bagian minyak yang telah terpisah dari air, masih bercampur dengan gumpalan protein, disebut *blondo*. Kedua, campuran ini biasanya dipisahkan dengan teknik penyaringan. Santan kental diletakkan dalam botol kaca besar dan didiamkan 20-24 jam. Biji buah kelapa dapat dijadikan alternatif pengganti untuk memproduksi minyak kelapa dengan kualitas tak kalah dari minyak sawit, bahkan bisa lebih baik.

Bakteri asam laktat di udara, yang memiliki kemampuan memutuskan ikatan protein, bekerja pada santan kelapa. Setelah 24 jam akan terbentuk empat lapisan. Lapisan bawah merupakan sedimen bergetah dan kedua yang tampak seperti susu skim encer dipisahkan. Lapisan ketiga berupa minyak, disebut VCO. Lapisan atas,

dadih fermentasi mengambang, mengandung minyak yang terperangkap. Bisa dipisahkan dengan teknik penyaringan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan, Indonesia penghasil sawit dan kelapa terbesar di dunia. Biji buah kelapa dapat dijadikan alternatif pengganti untuk memproduksi minyak kelapa dengan kualitas tak kalah dari minyak sawit, bahkan bisa lebih baik. Masyarakat desa dapat diberdayakan untuk memproduksi minyak kelapa, dengan teknologi yang mudah dan sederhana. Kemandirian ekonomi bisa diawali dari keluarga, kelompok, dan desa. penawaran dan permintaan atau supply and demand. Minyak goreng merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia. Berdasarkan IHK (Indeks Harga Konsumen) Indonesia, minyak goreng memiliki kontribusi yang besar. Hal tersebut karena minyak goreng merupakan salah satu barang yang dikonsumsi masyarakat setiap harinya. "Bobot terhadap inflasinya juga cukup tinggi," ucap Rossanto, dalam keterangan tertulis UNAIR yang dikutip Sabtu, 27 Februari 2022.

4.2 Tindakan Yang Dilakukan Edy Ramayadi Gubernur Sumatera Utara Dengan Menyebut Minyak Goreng Harus Ada.

"Harusnya Sumatera Utara Surplus, Kita punya 230 ribu ton per tahun, yang kita pakai sebenarnya hanya 180 ribu ton, hitungannya itu di 33 kabupaten/kota harusnya dia lebih dari 50 ribu ton per tahun," ujar Edy. Edy menuturkan, sejak April 2022, terdapat penurunan distribusi minyak goreng di Sumut "Tapi dalam waktu mulai dari 4 april itu terus menurun," katanya. Namun, mantan Pangkostrad

itu memastikan dalam waktu dekat distribusi minyak goreng mulai membaik. "Dalam minggu ini ditambah lagi tadi malam ada gerakan yang cukup dahsyat. Saya tadi pagi jam 5 monitor, begitu turun semua ke pasar-pasar ini," "Jadi alhamdulillah semoga kita bisa mengurai ini sehingga rakyat bisa kembali merasakan merdekanya minyak goreng di tempat kita ini," pungkasnya.

Demikian antara lain disampaikan Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi pada acara Pengukuhan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Sumut (2020-2025), sekaligus Focus Group Discussion yang dilaksanakan Apkasindo di Hotel Le Polonia, Jalan Sudirman, Medan, Sabtu (19/3). "Sekarang tak ada cerita tak ada minyak (goreng) di Sumut," kata Edy dikutip RMOLSumut.

Disisi lain, Edy menyampaikan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan stake holder terkait, termasuk dengan aparat penegak hukum agar ketersediaan minyak goreng di Sumut tidak kurang. Hal itu dilakukannya untuk kepentingan rakyat

Gambar 4.2 Gubernur Edy Rahmayadi



Sumber: <https://rri.co.id/medan/ekonomi/1393966/ada-tiga-juta-hektar-kebun-sawit-di-sumut-edy-rahmayadi-tak-ada-cerita-minyak-goreng-langka>

Gubernur Edy Rahmayadi mengatakan, Sumut memiliki sekitar tiga juta hektare perkebunan kelapa sawit. Produksi minyak gorengnya dalam setahun bisa mencapai 280 ribu ton dan kebutuhan masyarakatnya hanya 180 ribu ton setahun. Karena itu, kata Edy, tidak ada alasan minyak goreng langka di daerah ini. "Sekarang tak ada cerita tak ada minyak (goreng) di Sumut," ujar Edy Rahmayadi pada acara Pengukuhan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Sumut (2020-2025), sekaligus Focus Group Discussion yang dilaksanakan Apkasindo di Hotel Le Polonia, Jalan Sudirman, Medan, Sabtu (19/3/2022). Gubernur juga telah berkoordinasi dengan setiap pihak terkait, termasuk juga dengan aparat penegak hukum, agar ketersediaan minyak goreng di Sumut tidak kurang.

Hal itu dilakukannya untuk kepentingan rakyat. "Ini sudah kita atur," katanya. Selain itu, Edy Rahmayadi juga meminta Apkasindo sebagai asosiasi yang berhubungan langsung dengan kelapa sawit untuk bersama-sama pemerintah menyejahterakan rakyat. Menurutnya, kelapa sawit saat ini merupakan primadona utama penunjang pemasukan negara, selain batubara dan Migas. Ketua Dewan Pimpinan Pusat Apkasindo Gulat ME Manurung mengatakan, Apkasindo akan membuat pabrik kelapa sawit (PKS) rakyat di Sumut. PKS tersebut akan terintegrasi dengan pabrik minyak goreng. Pabrik tersebut nantinya akan membantu pemerintah dalam hal penyediaan CPO dan minyak goreng. "Ini tonggak sejarah pabrik kelapa sawit pertama untuk rakyat yaitu di Sumut, "

"Sekarang tak ada cerita tak ada minyak (goreng) di Sumut," ujar Edy Rahmayadi pada acara Pengukuhan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Asosiasi

Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Sumut (2020-2025), sekaligus Focus Group Discussion yang dilaksanakan Apkasindo di Hotel Le Polonia, Jalan Sudirman, Medan, Sabtu (19/3/2022). Gubernur juga telah berkoordinasi dengan setiap pihak terkait, termasuk juga dengan aparat penegak hukum, agar ketersediaan minyak goreng di Sumut tidak kurang.

Hal itu dilakukannya untuk kepentingan rakyat. "Ini sudah kita atur," katanya. Selain itu, Edy Rahmayadi juga meminta Apkasindo sebagai asosiasi yang berhubungan langsung dengan kelapa sawit untuk bersama-sama pemerintah menyejahterakan rakyat. Menurutnya, kelapa sawit saat ini merupakan primadona utama penunjang pemasukan negara, selain batubara dan Migas. Ketua Dewan Pimpinan Pusat Apkasindo Gulat ME Manurung mengatakan, Apkasindo akan membuat pabrik kelapa sawit (PKS) rakyat di Sumut. PKS tersebut akan terintegrasi dengan pabrik minyak goreng. Pabrik tersebut nantinya akan membantu pemerintah dalam hal penyediaan CPO dan minyak goreng. "Ini tonggak sejarah pabrik kelapa sawit pertama untuk rakyat yaitu di Sumut," kata Gulat. Selain itu, Gulat mengatakan Nilai Tukar Petani (NTP) Sumut merupakan yang tertinggi di Indonesia yakni mencapai 196

Adapun fungsi media massa yang diantaranya yaitu:

- Sebagai pemberi informasi – pemberi informasi kepada masyarakat umum, secara tepat waktu.
- Sebagai pengambilan keputusan – berperan dalam menghantarkan informasi untuk mengambil keputusan.

- Sebagai bahan untuk diskusi, memperjelas permasalahan yang dihadapi serta menyampaikan pesan-pesan para pemuka masyarakat.
- Sebagai pendidik – sebagai pemberi pendidikan kepada masyarakat melalui berbagai macam informasi.

Menurut Agee (et. al), secara kontemporer memiliki tiga fungsi utama dan fungsi sekunder. Fungsi utama media adalah:

- 1) *to inform* (menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, Negara dan dunia);
- 2) *to comment* (mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita);
- 3) *to provide* (menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pemasangan iklan di media).

Sedangkan fungsi sekunder media adalah:

- 1) untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang sangat diperlukan untuk membantu kondisi-kondisi tertentu;
- 2) memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian berita komik, kartun dan cerita-cerita khusus ;
- 3) melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan

Memperjuan hak. Koran dapat dikelompokkan dalam berbagai kategori.

Dilihat dari ruang lingkungannya, maka kategorisasinya adalah koran lokal, regional, dan nasional. Ditinjau dari bentuknya, ada bentuk koran biasa dan tabloid. Sedangkan dilihat dari bahasa yang digunakan, ada koran berbahasa Indonesia,

bahasa Inggris dan bahasa daerah. segi periode ada surat kabar harian dan ada surat kabar mingguan.

Surat kabar harian adalah surat kabar yang diterbitkan setiap hari kecuali hari libur baik itu di waktu pagi atau sore hari sedangkan surat kabar mingguan terbit tiap minggu paling sedikit terbit satu kali seminggu artinya tidak mengejar waktu dan isinya sedikit berbeda dari yang terbit harian. Adapun karakteristik surat kabar mencakup: publisitas, yaitu penyebaran pada publik atau khalayak. Pesan dapat diterima oleh sebanyak-banyaknya khalayak yang tersebar di berbagai tempat, karena pesan tersebut penting untuk diketahui umum atau menarik khalayak pada umumnya. Perioditas, yaitu menunjuk pada keteraturan terbitnya yaitu harian, mingguan atau dua mingguan. Perioditas sangat penting dimiliki media massa terutama surat kabar. Kebutuhan manusia terhadap informasi sama halnya dengan kebutuhan makan dan minum, tiap harinya manusia membutuhkan informasi disekeliling banyak sekali aksi dan peristiwa terjadi yang dapat dijadikan berita dan diterbitkan di surat kabar. Universalitas, isi berita yang beraneka ragam dan dari seluruh dunia. Dengan demikian surat kabar meliputi segala aspek kehidupan manusia baik itu dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, agama, pendidikan, keamanan dan lain-lain. Selain itu lingkup kegiatan bersifat lokal, regional, nasional bahkan internasional. Aktualitas, tercepat kekinian terbaru dan masih hangat. Fakta dan peristiwa penting atau menarik tiap hari berganti dan perlu untuk dilaporkan karena khalayak pun memerlukan informasi terbaru. Terdokumentasikan, dari berbagai fakta yang disajikan surat kabar dalam bentuk berita atau artikel, dapat dipastikan ada beberapa diantaranya

yang oleh pihak-pihak tertentu dianggap penting untuk di arsipkan atau di buat kliping.

Kelebihan surat kabar sendiri ialah harganya yang terjangkau murah, informasi yang lengkap dan selalu aktual, mudah dan cepat menjangkau khalayak yang diinginkan, mudah di bawah dan di simpan. Sedangkan kekurangan surat kabar memiliki isi pesan yang singkat, penyajian gambar dan foto kurang menarik, pesan hanya bisa di sampaikan pada publik yang bisa membaca tidak buta huruf. Bagi sebagian orang, surat kabar merupakan sumber informasi dan gagasan tentang berbagai masalah publik yang serius. Banyak juga yang menjadikan surat kabar sebaagai alat untuk membuat dirinya merasa serba tahu. Disamping itu, bagi sebagian orang lain, surat kabar bukan untuk mencari informasi melainkan untuk mengisi rutinitas. Pembaca juga menjadikan surat kabar sebagai alat kontak sosial. Ada pula yang menjadikan surat kabar untuk membuang kejenuhan dari kehidupan sehari-hari. Surat kabar merupakan sarana wisata murah untuk sejenak melupakan rasa frustrasi, rasa tertekan dan kebosanan. Lebih dari itu, surat kabar merupakan alat pelarian yang secara social dapat diterima.

4.4.1 Harian Analisa

Harian Analisa yang terbit setiap hari dikeluarkan di Medan di bawah penerbit PT Media Warta Kencana. Harian ini memiliki SIUPP berdasarkan SK Menpen No. 023/ SK/ Menpen/ SIUPP/A.7/1985, dengan alamat kantor Jalan Balai Kota No.2 Medan. Saat pertama kali terbit, harian Analisa berbentuk tabloid. Meskipun Surat Izin Terbit (SIT) berlaku untuk harian, tetapi sekitar setahun Analisa terbit sebagai mingguan pada setiap hari Sabtu. Ketika itu surat kabar tersebut masih dicetak secara hand-set. Sejak tanggal 21 Maret 1973, Analisa sepenuhnya sebagai harian yang terbit tujuh kali seminggu dan bentuknya bukan lagi tabloid, melainkan broadsheet. Pemilihan nama bukanlah hal yang mudah. Menjelang kelahirannya, pemilihan nama dirembugkan. Soffyan mengusulkan nama Analisa, Narmin Suti mengajukan nama Tinjauan, dan A. Manan Karim menyarankan nama Sikap. Akhirnya, dengan kesepakatan bersama, dipilihlah nama Analisa, sedangkan jenis huruf dipilih oleh F.N. Zainoeddin. Harian Analisa terbit dengan moto:

Membangkitkan Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan. Pemimpin redaksi yang pertama adalah F.N. Zainoeddin. Beliau meninggal dunia pada 18 April 1972. Penggantinya, sebagai pemimpin redaksi hingga sekarang adalah Soffyan. Wakil pemimpin redaksi adalah Narmin Suti dan A. Manan Karim. Namun, A. Manan Karim juga telah tiada sejak tahun 1983 sehingga digantikan oleh Ali Soekardi. Narmin Suti juga telah meninggal dunia pada 8 Maret 1995. Patut dicatat bahwa pada saat menjadi harian penuh, Analisa merupakan harian pertama di daerah ini yang terbit dengan 8 halaman kemudian menjadi 12 halaman sejak

September 1973, dan meningkat lagi menjadi 16 halaman sejak Oktober 1991. Dampak krisis ekonomi pada tahun 1997, antara lain, adalah harga kertas "meningkat" sehingga mengakibatkan harian Analisa melakukan "penyesuaian" penerbitan dengan kondisi tersebut, yakni "terpaksa" terbit 12 halaman lagi. Kini harian Analisa terbit 24 sampai 32 halaman dan pada edisi tertentu terbit hingga 36 halaman. Harian Analisa menyajikan berita-berita dari dalam negeri, antara lain berita nasional, kota Medan, daerah Aceh dan Sumatra Utara. Tidak ketinggalan pula, berita luar negeri, berita ekonomi dan olahraga juga diutamakan untuk pembaca. Selain itu, turut disajikan rubrik keagamaan, yakni agama Islam, Kristen, dan Budha serta sajian foto-foto khusus aneka peristiwa. Dalam edisi minggu, rubrik khusus disajikan kepada pembaca, di antaranya pariwisata, jentera, musik, taman riang, dan budaya. Rubrik budaya harian Analisa yang telah ada sejak tahun 1973 tidak hanya memuat tulisan mengenai sastra, tetapi juga tentang musik, drama, dan kebudayaan secara umum dan sebagai pelopor rubrik budaya sekaligus redaktur budaya Analisa pertama kali adalah Ali Soekardi. Pada awal tahun 1974 terjadi pergantian redaktur budaya dari Ali Soekardi kepada Dali Katadaus. Pergantian ini juga memunculkan perubahan pada rubrik budaya harian Analisa yang kemudian diberi nama Rebana. Perubahan yang terjadi, terutama pada fokus, yang mengkhhususkan diri pada tulisan-tulisan sastra.

Sejak saat itu hingga sekarang boleh dikatakan bahwa harian Analisa merupakan satu-satunya surat kabar di Medan yang masih tetap mempertahankan ruang budaya. Menurut Ali Soekardi hal yang memotivasi dibukanya rubrik Rebana adalah untuk memberi kesempatan kepada para sastrawan supaya mereka

dapat menuangkan ide-ide dan inspirasinya dalam berkarya. Ada sejumlah nama yang pernah tampil sebagai redaktur rubrik Rebana, yaitu Ali Soekardi, Dali Katadaus, Zakaria M. Pase, Buoy Hardjo, dan Idris Pasaribu. Tercatat sejumlah nama sastrawan Sumatra Utara yang pernah menulis di rubrik Rebana di antaranya Damiri Mahmud, Harta Pinem, Thomson Hs, Yulhasni, Raudah Jambak, dan Hasan Al Banna. Di samping berbagai rubrik yang ada, kritik segar yang juga menggelitik sengaja ditampilkan di harian Analisa melalui pojok "Guit Deli" serta tokoh kartun "Pak Tuntung" dengan tingkahnya yang penuh humor dan menyindir. Hingga saat ini, redaksi harian Analisa tetap memperhatikan kualitas berita, artikel, dan foto. Tidak mengherankan, jika sejak terbit hingga sekarang, harian Analisa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil dan pembahasan dengan menggunakan analisis model Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. sebagai berikut Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, adanya simpulan dari penelitian oleh peneliti tentang Konstruksi Wacana Pemberitaan Kelangkaan Minyak Goreng “Edy Sebut Minyak Goreng Harus Ada” Di Harian Analisa. Minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok yang di konsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat. Minyak goreng berasal dari minyak goreng yang telah di murnikan dan dapat digunakan sebagai bahan pangan. Minyak goreng biasanya digunakan sebagai media menggoreng bahan pangan. dapat dijadikan sebagai salah satu arternatif untuk pembuatan masyarakat medan lebih sejahtera

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai analisis framing pemberitaan kelangkaan minyak goreng pada harian Kompas sebagai berikut :

1. Peneliti berharap harian Kompas menjadikan hasil riset ini sebagai dasar dalam mengambil kebijakan redaksi pada setiap pemberitaan yang berkaitan dengan kepentingan publik

2. Peneliti berharap kajian tentang framing Zhongdang dan Gerald M. Kosicki ini dapat dikembangkan lagi oleh mahasiswa-mahasiswailmu komunikasi di fisip umsu sehingga kajian ini terus berkembang
3. Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan perlu dilakukan analisa dan identifikasi lanjutan mengenai kelangkaan minyak goreng yang terdapat pada minyak goreng curah dan kemasan dan melakukan uji analisa masih baru ,mengingat masyarakat Indonesia biasanya untuk digunakan dilain waktu. Sebaiknya pemerintah tetap terus memperhatikan dan mengontrol kondisi pemasaran yang ada di Kota medan sehingga tidak terjadi perbedaan harga yang tinggi ditingkat pedagang karena perbedaan harga yang jauh mengakibatkan kerugian bagi masyarakat khususnya pembeli.dan kelangkaan minyak goreng

DARTAR PUSTAKAN

- Ariani, D., Yanti, S., & Saputri, D. S. (2017). Studi Kualitatif dan Kuantitatif Minyak Goreng Yang Digunakan Oleh Penjual Gorengan Di Kota Sumbawa. *Jurnal Tambora*, 2(3), 1–8.
- Bukit, A. N., Hasanah, U., Na'im, K., & Elyani. (2022). Kenaikan Harga Minyak Goreng Dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha dan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 7(1), 61–82.
- Hidayat, T. W. (2015). Analisa Berita Kesalahan Di Media Massa Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Simbolika*, 1(2), 137–152.
- Murthado, A. (2019). Manajemen Keredaksian di Harian Analisa Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 6(2), 138–154.
- Rahmanta. (2017). Analisis Pemasaran Kelapa Sawit Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 11(1), 33–39.
- Ramadan, F. L., & Kurniawan, R. R. (2022). Tata Kelola Perusahaan Minyak Goreng Di Indonesia : Studi Literatur Fenomena Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Di Indonesia. *Jurnal Articles On Operations and Supply Chain Management (OSCM)*, 1(1), 1–17.
- Ristiani, W. (2010). *Analisis Tipe Perilaku Konsumen Minya Goreng Di Pasar Tradisional Kabupaten Boyolali*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Riyanto, S. (2015). Bentuk Pengacuan Dalam Wacana Media Massa Cetak. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(2), 70–80.
- Sabur, A. (2015). *Analisi Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana. Analisa Semiotik, dan Analisa Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi Untuk Program Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105.

- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Jurnal Al-Balagh*, 1(1), 30–48.
- Santoso, P. (2020). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur Habib. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 11–19.
- Siahaan, C., & Adrian, D. (2022). Pemberitaan Kelangkaan Minyak goreng Di Media Online Dan Kepanikan Masyarakat. *Jurnal IJD*, 4(2).
- Siregar, Z. (2018). Social Construction Of Mass Media (Konstruksi Sosial Media Massa). *Jurnal Wahana Inovasi*, 7(1), 93–99.
- Thahira. (2018). *Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak Seruya*. Universitas Institut Agama Islam Negeri.

LAMPIRAN



Gambar 1. Harian analisa



Gambar 2. Harian analisa



Gambar 3. Pidato Edy rahmayas



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Itu menjadi awal tri agar disebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 24 Mei 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Holma Yuni fita Sari Hobeahari
N P M : 1803110257
Program Studi : Ilmu komunikasi
Tabungan sks : 139,10 sks, IP Kumulatif 3,60

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Konstruksi Wacana Pemberitaan Kelangkaan Minyak goreng "Edy Sebut Minyak Goreng Harus ada" di Harian Analisa	✓
2	Strategi Promosi Radio kiss fm Medan (Penelitian deskriptif Kualitatif komunikasi Pemasaran).	
3	Pesan Moral Dalam film "Married With Senior" (karya Cinta Pitra)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Perabimbing.

176.18.311

Medan, tgl. 24 Mei 2022

Ketua,

(AKHYAR ANSHORI S. SosM.kom
NIDN: 0127098901

Pemohon

(Holma Yuni fita Sari. H)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

(DR. M. THALIA)
NIDN: 0106071607



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 700/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **24 Mei 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **HOTMA YUNI FITA SARI BR HABEAHAN**
N P M : 1803110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KONSTRUKSI WACANA PEMBERITAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG "EDY SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA" DI HARIAN ANALISA**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 176.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
Masa Kadaluarsa tanggal: 24 Mei 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Syawal 1443 H
24 Mei 2022 M



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0034017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs di Medan.
3. Bertanggungjawab.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ... 13 Juli ... 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Henna Yuci Fita Sari Habean
N P M : 1603110257
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231 /SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 24 Mei 2022 .. dengan judul sebagai berikut :

KONSTRUKSI WACANA PEMBERITAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG: "EDY SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA" Di HARIAN ANALISA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui :

Pembimbing

Demuhammad Thariq S.Sos, M. I. Kom

Pemohon

(Henna Yuci Fita Sari H...)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 1146/UND/II.3.AJU/UMSU-03/F/2022



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 05 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR PONSEL MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBERIBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	WIRAYUDA UTAMA	1803110248	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN TOKO BAJU NOL STORE DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK MEREK LOKAL DI KOTA KISARAN
7	HOTMA YUNI FITA SARI BB HABEAHAN	1803110257	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	KONSTRUKSI WACANA PEMBERTAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG 'EDY SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA' DI HARIAN ANALISA
8	QURROTA AINI	1803110127	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK BUDAYA DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP
9	TENGRU MUHAMMAD JO ZARKY	1803110184	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL TV STRANGER THINGS SEASON 4
10	KEMAS ZIDAN ARANZI	1803110148	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN SOCIAL MEDIA ANALYST CORPORATE COMMUNICATION DALAM MEMPERTAHAKAN CITRA PT. TIMAH TBK, KEPULAUAN BELITUNG

15 Muharam 1444 H
05 Agustus 2022 M

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



Unggul! Cerdas! Terpercaya!
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Hotma Yuni Jita Sari, Habebahan
N P M : 1003110257
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Konstruksi Wacana Pembertaaan lelembagaan Minyak Goreng "Edy Sekolah Minyak Goreng Harus ada" di harian Analisa.

No	Tanggal	Kejelasan Adu/Bimbingan	Profil Pembimbing
1.	20-5-22	Bimbingan Revisi Penulisan proposal	P. P. P. P. P. P. P. P.
2.	12-6-22	Bimbingan Proposal	
3.	24-6-22	Bimbingan Semua Proposal/penulisan	
4.	12-7-22	Acc Proposal	
5.	29/8/22	Revisi	
6.	11/9/22	Revisi Bab I, Bab 2, Bab 3, Bab 4.	
7.	31/9/22	Bim Bimbingan Revisi Skripsi	
8.	4/10/22	Acc Skripsi	

Medan, 29 September 2022.



Dehan,
Falehi, Sos Msp.

AnKetua Jurusan,

Akhyan Ansahori, Sos Mtkom

Pembimbing,

Muhammad Thury Si Sos Mtkom



UMSU
 Unggul (Cerdas) Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 1470/UND/II.3.AUJUMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
31	MUHAMMAD SYAHLUL MAHLURUNG	2003110313P	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH DALAM MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI KABUPATEN ASAHAN
32	PCTIA YUNIFITA SARI BR HASEAHAK	1803110257	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	KONSTRUKSI WACANA PEMBERTAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG 'EDY SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA' DI HARIAN ANALISA
33	SURYA EGA PRASETYO	1803110079	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEDAGANG TRADISIONAL DALAM MENGELOLA KELUHAN PELANGGAN DI PASAR PEMBANGUNAN DELU SERDANG
34	DHIMAS IRAWAN	1503110249	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	KINERJA JURNALISME RADIO DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN MEDIA ONLINE (STUDI PADA NEWSPOOL DI RADIO KISS FM MEDAN)
35						

Ujung Siroteg

Medan, 09 Rabiul Awwal 1444 H
 05 Oktober 2022 M

Ditandatangani oleh :

Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum
 Dekan



Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian
 Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Biodata



Nama : Hotma Yuni Fita Sari Habeahan

Tempat Tanggal Lahir : Sidikalang , 20 Juli 1999

Usia : 23 Tahun

Anak ke : 3 dari 5 Bersaudara

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Dusun X Gambir GG. JATI

Email : yunihabeahan@gmail.com

Biodata Orangtua

Nama Ayah : Swardi Habeahan

Nama Ibu : Mida Romulida Sihotang

Pekerjaan Ayah : Petani

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 101764 Bandar Kalippa

SMP : SMP Swasta Jambi Medan

SMA/SMK : Smk Broadcasting Bina Creative Medan